

RINGKASAN

Permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi, menjadi salah satu isu penting dalam mendukung visi kampus hijau. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan sampah guna meningkatkan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui pengukuran timbunan dan komposisi sampah selama delapan hari serta penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, dosen, staf, dan petugas kebersihan. Analisis SWOT diterapkan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan sampah, yang kemudian digunakan untuk merumuskan strategi pengelolaan.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata timbunan sampah yang dihasilkan di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi adalah sebesar 45,93 kg/hari, dengan komposisi sampah sisa makanan 41%, kertas 19%, daun-daun 15%, plastik 16%, sampah B3 3%, *Styrofoam* dan kaca sebesar 2%. Dengan metode regresi, diperkirakan jumlah sampah di FST Unja Mendalo akan meningkat sebesar 52,12 kg per tahun. Faktor internal yang menjadi kekuatan utama adalah potensi sumber daya manusia yang besar, sementara kelemahannya terletak pada belum tersedia SOP pengelolaan sampah. Faktor eksternal menunjukkan peluang melalui mendaur ulang sampah dan komposting, namun terdapat ancaman berupa kurangnya kesadaran civitas akademika terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Strategi yang diusulkan mencakup optimalisasi pemilahan sampah, peningkatan fasilitas penanganan sampah, serta pelibatan aktif civitas akademika dalam kampanye pengelolaan sampah.

SOP yang dirancang dalam penelitian ini memuat langkah-langkah operasional yang mencakup pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan sampah. Diharapkan, rancangan SOP ini dapat diimplementasikan secara konsisten untuk mendukung visi Universitas Jambi sebagai kampus hijau dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di Fakultas Sains dan Teknologi.

SUMMARY

Waste management problems in higher education, especially at the Faculty of Science and Technology, Jambi University, are one of the important issues in supporting the vision of a green campus. This research aims to design a Standard Operating Procedure (SOP) for waste management to improve a more effective, efficient, and sustainable waste management system. This research used a combination of quantitative and qualitative methods. Primary data was collected through measuring waste generation and composition for eight days and distributing questionnaires to students, lecturers, staff, and cleaning service. SWOT analysis was applied to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats in waste management, which were then used to formulate management strategies.

The results showed that the average waste generated at the Faculty of Science and Technology, Jambi University was 45.93 kg / day, with a composition of food waste of 41%, paper 19%, leaves 15%, plastic 16%, B3 waste 3%, Styrofoam and glass by 2%. Using the regression method, it is estimated that the amount of waste at FST Unja Mendalo will increase by 52.12 kg/year. The internal factor that is the main strength is the large potential of human resources, while the weakness lies in the unavailability of waste management SOPs. External factors show opportunities through waste recycling and composting, but there are threats in the form of a lack of awareness of the academic community of the importance of good waste management. The proposed strategies include optimizing waste sorting, improving waste handling facilities, and actively involving the academic community in waste management campaigns.

The SOP designed in this study contains operational steps that cover waste containerization, collection, transfer, and transportation. Hopefully, this SOP design can be implemented consistently to support the vision of Jambi University as a green campus and improve the quality of environmental management at the Faculty of Science and Technology.